

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang dalam rentang waktu 68 hari, waktu kerja yang dilaksanakan di *Lokadata.ID* dapat dikatakan cukup fleksibel, terutama dikarenakan program magang yang dijalani penulis merupakan *Work From Home* (WFH). Penulis berkedudukan sebagai reporter yang bertugas untuk meliput dan menulis berita, penulis berada dalam editorial team dengan fokus penulisan berita Politik Hukum dan HAM (Polhukam), Ekonomi, dan tidak menutup kemungkinan penulis mengerjakan penulisan berita yang berkaitan dengan kesehatan. Penulis berada di bawah naungan editor bernama Ayyi Achmad Hidayah, kemudian per 1 Oktober 2020 penulis mengalami pergantian editor dan pergantian mentor. Luky Maulana Firmansyah dan Aulia Putri Pandamsari yang menjabat sebagai reporter pada akhirnya dipilih sebagai mentor penulis. Pada divisi ini penulis bertanggung jawab kepada editor dan mentor penulis selama melakukan kegiatan praktik kerja magang, semua berita yang ditulis akan diberikan langsung melalui *google docs* ke mentor yang akan melengkapi narasi berita penulis. Selanjutnya, mentor akan mengirimkan berita ke editor yang akan menyeleksi dan merevisi konten yang dibuat oleh penulis.

Setiap hari, tim akan mengadakan rapat redaksi tepatnya pada pukul 19.00 WIB untuk berkoordinasi dengan seluruh reporter, editor, dan divisi data analisis. Dikarenakan situasi pandemi dan menuntut kami untuk melakukan kerja dengan WFH, cara berkoordinasi dengan melakukan *brainstorming* melalui *group chat Whatsapp*, seluruh reporter diharapkan untuk menyalurkan idenya, setelah itu editor akan menentukan *jobdesk* masing-masing untuk dikerjakan esok hari.

Penulis diperbolehkan untuk mengutip media *online* lainnya dengan ketentuan harus mencantumkan sumber, namun akan lebih baik jika penulis mendapat informasi secara langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait dan mendapatkan informasi berupa data yang didapat melalui laman resmi pemerintah. Dalam penulisan berita pun penulis dituntut untuk mendapatkan hasil

wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan oleh editor ketika pembagian *jobdesk*. Pada awal melakukan kerja magang, Ayyi selaku editor pun memberikan penjelasan kepada penulis, *Lokadata.ID* ingin mengangkat angle yang berbeda dari media *online* lainnya serta dalam penulisan berita *Lokadata.ID* memiliki ciri khas dengan menyajikan berita panjang dan mendalam. Oleh karena itu melakukan wawancara dengan narasumber harus selalu dilakukan agar informasi yang didapat lebih mendalam dan memungkinkan untuk mendapat informasi yang belum ditayangkan di media lainnya. Penulis juga dituntut untuk aktif mengajukan pertanyaan ketika berada dalam seminar, webinar, diskusi *online*, dan konferensi pers.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis melakukan penulisan berita dari hasil liputan dan wawancara. Biasanya satu hari sebelum penulisan, penulis harus bisa memberikan ide-ide untuk ditulis, penulis biasanya memperoleh informasi webinar maupun konferensi pers sebagai bahan menulis berita melalui sosial media resmi lembaga-lembaga milik negara, seperti melalui media sosial instagram kominfo, BUMN, dan lain-lain. Setelah melakukan rapat redaksi, penulis diberikan topik yang akan diberitakan oleh editor yang berada di redaksi. Ketika penulis diberikan topik liputan yang akan ditulis, penulis segera melakukan riset latar belakang liputan tersebut guna menyusun rencana angle yang ingin dibahas dan menyusun pertanyaan wawancara dengan narasumber terkait.

Setelah melakukan riset, hal selanjutnya adalah mulai menghubungi narasumber hingga proses penulisan berita. Penulis juga kerap melakukan transkrip dari hasil liputan maupun wawancara, terlebih ketika penulis melakukan penulisan berita tandem dengan Luky salah satu reporter, penulis bertugas untuk melakukan wawancara dengan 3 narasumber yakni Bhima Yudhistira peneliti INDEF, Ketua Umum Gabungan Industri Bermotor Indonesia (Gaikindo) Yohannes Nangoi, dan pengamat ekonomi Rusli Abdullah dan melakukan transkrip, hal tersebut untuk mempersingkat waktu agar kedua berita yang ditulis dapat diselesaikan dalam waktu singkat dan cepat tayang di laman resmi media *online Lokadata.ID*.

Penulis juga seringkali mendapat penugasan untuk meliput berita dengan anak magang lainnya, biasanya hal ini terjadi ketika topik-topik penulisan dan narasumber yang harus diwawancara cukup banyak dan sedikit memakan waktu jika dilakukan sendiri. Tak sekedar menulis dan melakukan liputan saja, penulis harus aktif memantau isu-isu politik, ekonomi yang sedang ramai diperbincangkan, terlebih ketika ada *breaking news*, penulis harus siap untuk menerima tugas yang diberikan. Oleh karena itu penulis perlu untuk tetap mengetahui informasi agar ketika penugasan dan pembagian *jobdesk* oleh editor penulis sudah memiliki gambaran mengenai berita yang akan ditulis.

Berikut adalah tugas yang dilakukan oleh penulis, Selama melakukan praktik kerja magang di *Lokadata.ID*:

Tabel 3.1 – Rincian tugas penulis per minggu

Waktu	Keterangan
Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti webinar ElsamNews dan membuat berita UU Perlindungan Data Pribadi b. Menulis berita stimulus UMKM (data didapat melalui webinar Katadata.co) c. Menulis berita mengenai kurikulum darurat Covid-19 dan mengikuti webinar The Jakarta Post untuk memperoleh data d. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Tauhid Ahmad selaku Peneliti INDEF dan menulis berita cashback Rp750.000 produk UMKM e. Mengikuti webinar Hippindo dan menulis berita Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) f. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Bebin Djuana selaku pengamat otomotif dan menulis berita mengenai realisasi penggunaan mobil listrik di Indonesia

Minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis berita mengenai perkembangan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang dan data diperoleh dari wawancara <i>online</i> dengan pihak KIT Batang b. Melakukan riset kinerja DPR melalui website DPR dan membuat berita mengenai DPR meminta naik gaji c. Mengikuti webinar Kominfo dan menulis berita mengenai pemberian bantuan sosial melalui internet d. Melanjutkan penulisan berita KIT Batang dan menghubungi pihak berwenang
Minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan peneliti INDEF Bhima Yudhistira dan menulis berita mengenai pemberian kredit 0% b. Menulis berita mengenai kondisi APBN 2020, data didapat melalui kurasi berita dari media <i>online</i> lain c. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Dian Septi selaku Sekretaris FLBP dan menulis berita kluster Covid-19 di pabrik Cikarang d. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan pengguna <i>e-commerce</i> dan menulis berita mengenai melihat minat pengguna <i>e-commerce</i> dan <i>socio-commerce</i> e. Menulis berita tentang Djoko Tjandra dan data diperoleh dari hasil kurasi dan riset <i>online</i>
Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan wawancara dengan Epidemiolog Windhu Purnomo dan menulis berita tentang tingkat kesembuhan Covid-19 di Indonesia b. Menulis berita peran <i>e-commerce</i> dalam mendukung perekonomian Indonesia dan mengikuti webinar Shopee c. Menulis berita prospek dan kinerja investasi Indonesia d. Menulis berita mengenai 93 juta orang dapat vaksin gratis dari pemerintah e. Menulis berita efektivitas bantuan UMKM data
Minggu ke-5	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara penjual tanaman di Bintaro dan menulis berita tren berkebun ditengah pandemi Covid-19

	<ul style="list-style-type: none"> b. Membuat berita mengenai UMKM ditengah resesi ekonomi dan data diperoleh dari webinar IDF 2020 c. Mengikuti Konferensi Pers LaporCovid dan membuat berita mengenai RS Covid-19 di Jakarta penuh d. Menulis berita PHK massal e. Mengikuti Konferensi Pers LaporCovid dan membuat berita mengenai transparansi data Covid-19
Minggu ke-6	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis berita izin pembukaan operasional bioskop setelah PSBB b. Melakukan wawancara dengan Yohanes Nangoi dan menulis berita pajak mobil 0% c. Menulis berita mengenai omnibus law d. Menulis berita video viral Ahok mengenai manajemen pertamina dan mencoba menghubungi pihak pertamina e. Mengikuti Konferensi Pers LaporCovid dan membuat berita mengenai PSBB Jilid II di Jakarta f. Menulis berita penerapan rapid test di Kereta Api dan melakukan wawancara <i>online</i> dengan Windhu Purnomo selaku Epidemiolog
Minggu ke-7	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Epidemiolog dan Kadin Pengusaha serta membuat berira klaster Covid-19 di kalangan buruh b. Menulis berita hotel menjadi staylation, data didapat melalui wawacara <i>online</i> dengan Ari Juliano Gema selaku Jubir SATGAS c. Mengikuti webinar KPCPEN dan menulis berita dokumen Kemenko Perekonomian d. Menulis berita resesi dalam bidang usaha e. Menulis berita ekonomi dan APBN f. Menulis berita 2 pekan Luhut tangani Covid-19
Minggu ke-8	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan pihak BCA dan CIMB serta menulis berita restrukturisasi kredit POJK b. Menulis berita persediaan BBM di Pertamina

	<ul style="list-style-type: none"> c. Membuat berita mengenai bea materai dengan data diperoleh dari media <i>briefing</i> d. Menulis berita ketahanan pangan Indonesia dan mengikuti diskusi daring UCLG ASPAC e. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Epidemiolog dan menulis berita berdasarkan survei Jakpad mengenai Covid-19
Minggu ke-9	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti Konferensi Pers Kominfo & idea dan menulis mengenai Data Kemenkop UKM b. Melakukan wawancara <i>online</i> dengan Jumisih selaku Wakil Ketua KPBI dan menulis berita <i>Judical Review</i> omnibus law c. Menulis berita mekanisme distribusi vaksin d. Melakukan riset melalui internet, melakukan kurasi, dan menulis berita Pemda yang menolak omnibus law e. Melakukan wawancara dengan peneliti LIPI Triyono dan menulis berita data pekerja di 5 industri
Minggu ke-10	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan riset penundaan tayang 100 judul film nasional di bioskop, melakukan wawancara dengan Chand Parwez selaku pemilik rumah produksi b. Membuat berita pembukaan bioskop dan wawancara Manael Sudarman selaku Marketing CGV c. Wawancara Koordinator BPJS Review Odang Mochtar dan menulis berita mengenai JKP BPJS d. Mengikuti webinar LIPI dan membuat berita vaksin Covid-19 e. Menulis mengenai Apple 12 dan tidak ada kenaikan UMP 2021 dan melakukan wawancara <i>online</i> dengan pengguna Iphone
Minggu ke-11	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis mengenai Survei BI (Perbankan dan Kredit tumbuh tinggi) dan mengikuti Webinar CMSE b. Menulis mengenai kebijakan impor benih di Omnibus Law dan webinar CIPS

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menulis mengenai Outlook Ekonomi 2021 data didapat melalui webinar Kemenkeu d. Menulis mengenai inflasi dan mengikuti Rapat Koordinasi Nasional e. Menulis mengenai restrukturisasi kredit Maret 2022 dan wawancara <i>online</i> BCA, CIMB dan BNI
Minggu ke-12	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis mengenai Ketahanan Pangan dan mengikuti webinar LIPI b. Menulis mengenai Vaksinasi flu c. Menulis berita pasar residential & wawancara Paulus Totok (Ketua Umum REI) d. Menulis mengenai Ekspor Ayam dan melakukan wawancara <i>online</i> Sekjen GOPAN Sugeng Wahyudi
Minggu ke-13	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis berita perkembangan NTP Oktober 2020 & wawancara Said Abdullah b. Mengikuti virtual launching green sukuk ritel Kemenkeu & berita sukuk ritel c. Menulis berita kuartal III 2020 & wawancara Aviliani (INDEF) d. Menulis berita data BPS Q3 dan wawancara <i>online</i> Piter Abdullah Pengamat ekonomi dan David Sumual selaku pihak BCA e. Konsumsi masyarakat kelas atas dan wawancara <i>online</i> Bhima Yudhistira selaku peneliti INDEF
Minggu ke-14	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti media <i>briefing</i> "Menjadi pahlawan finansial keluarga: Mencari peluang ditengah resesi" b. Mengikuti dialog produktif KCPPE dan menulis mengenai survei masyarakat yang tidak mau di vaksin c. Mengikuti webinar INDEF dan menulis mengenai impor dan <i>over supply</i> ayam d. Menulis berita provinsi yang resesi / tidak resesi data didapat melalui wawancara <i>online</i> Tauhid Ahmad INDEF

Sumber: Olahan Penulis

Selama 68 hari penulis melakukan praktik kerja magang di *Lokadata.ID*, penulis telah menulis sebanyak 71 artikel, dari total keseluruhan tulisan yang pernah dibuat penulis, hanya sebanyak 65 artikel yang berhasil dipublish dalam portal berita *Lokadata.ID*. Untuk 6 artikel yang tidak tayang atau berstatus ‘draft’ biasanya dikarenakan data pendukung kurang massif dan hasil wawancara tidak cukup kredibel, sehingga editor menilai berita tidak layak untuk disebar luaskan ke publik.

Tabel 3.2 – Rincian Hasil Artikel Penulis

No	Judul Artikel	Link
1	Mendikbud Luncurkan Kurikulum Darurat	https://lokadata.id/artikel/belajar-daring-terkendala-kemendikbud-luncurkan-kurikulum-darurat
2	Puluhan Ribu UMKM Laporkan Kesulitan, Lebih Banyak Lagi Tidak Tercatat	https://lokadata.id/artikel/puluhan-ribu-umkm-laporkan-kesulitan-lebih-banyak-lagi-tidak-tercatat
3	Kasus Kebocoran Data Semakin Banyak, Belanja Daring Semakin Rentan	https://lokadata.id/artikel/kasus-kebocoran-data-semakin-banyak-belanja-daring-paling-rentan
4	Menanti kejutan <i>Cashback</i> Rp750.000, Kado Hari kemerdekaan	https://lokadata.id/artikel/menanti-kejutan-cashback-rp750-ribu-kado-hari-kemerdekaan
5	Hari Belanja Diskon, Hidupkan Denyut Pusat Perbelanjaan	https://lokadata.id/artikel/hari-belanja-diskon-kembali-hidupkan-denyut-nadi-pusat-perbelanjaan
6	Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Demi Menjaring Investor Asing	Draft
7	DPR Ngotot Minta Anggaran Naik, Kinerja Justru Semakin Turun	https://lokadata.id/artikel/dpr-ngotot-minta-anggaran-naik-kinerja-justru-makin-turun

8	Dua Kali Revisi, Defisit APBN Terus Membesar	https://lokadata.id/artikel/dua-kali-revisi-defisit-apbn-terus-melebar
9	DP 0 Persen, Kendaraan Listrik Tetap Tidak Terjangkau	https://lokadata.id/artikel/dp-0-persen-kendaraan-listrik-tetap-tidak-terjangkau
10	Klaster Pabrik Terus Bertambah, Roda Bisnis Terus Terancam	https://lokadata.id/artikel/klaster-pabrik-terus-bertambah-roda-bisnis-terancam
11	Belanja daring: Pilih <i>E-Commerce</i> atau <i>Social-Commerce</i>	https://lokadata.id/artikel/belanja-daring-pilih-e-commerce-atau-social-commerce
12	Cerita Panjang Djoko Tjandra Belum Berakhir	https://lokadata.id/artikel/cerita-panjang-djoko-tjandra-belum-berakhir
13	Efektivitas Bansos Melalui Internet	Draft
14	Tingkat Kesembuhan Tinggi, Tapi Puncak Belum Terlihat	https://lokadata.id/artikel/tingkat-kesembuhan-tinggi-tapi-puncaknya-belum-terlihat
15	Yang Melaju di Tengah Pandemi Covid-19	https://lokadata.id/artikel/yang-melaju-di-tengah-pandemi-covid-19
16	Investasi Tumbuh di Tengah Pandemi	https://lokadata.id/artikel/investasi-tumbuh-di-tengah-pandemi
17	Vaksin Gratis Hanya Untuk 93 Juta Peserta BPJS Terpilih	https://lokadata.id/artikel/vaksin-gratis-hanya-untuk-93-juta-peserta-bpjs-terpilih
18	Pemerintah Siapkan Banpres Produktif Untuk 15 Juta UMKM	https://lokadata.id/artikel/pemerintah-siapkan-banpres-produktif-untuk-15-juta-umkm
19	Demam Tanaman Hias, dari Janda Bolong Sampai Ratu Daun	https://lokadata.id/artikel/demam-tanaman-hias-dari-janda-bolong-sampai-ratu-daun

20	Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Terancam Kolaps	https://lokadata.id/artikel/rumah-sakit-covid-19-terancam-kolaps-puncak-penularan-diprediksi-22-september
21	Melawan Resesi Dengan Membangkitkan UMKM	https://lokadata.id/artikel/melawan-resesi-dengan-membangkitkan-umkm
22	Jakarta PSBB Lagi, Kinerja Sektor Ritel Bisa 0 Persen	https://lokadata.id/artikel/jakarta-psbb-lagi-kinerja-sektor-ritel-bisa-nol-persen
23	6 Bulan Pandemi, Data Belum Transparan	https://lokadata.id/artikel/6-bulan-pandemi-transparansi-data-dinilai-kurang
24	Tarik Ulur Kebijakan Pembukaan Tempat Hiburan, Bioskop Rugi Ratusan Miliar	Draft
25	Mobil Baru Bebas Pajak? Ditjen Pajak: Kami Belum Bisa Respons	https://lokadata.id/artikel/dongkrak-penjualan-beli-mobil-baru-bebas-pajak
26	Omnibus Law di Tengah Pandemi, Seberapa Perlu?	https://lokadata.id/artikel/menilik-urgensi-omnibus-law-keuangan-di-tengah-pandemi
27	Hyundai Bangun Pabrik Mobil Listrik di Cikarang, Bagaimana prospeknya?	https://lokadata.id/artikel/pabrik-mobil-listrik-hyundai-di-cikarang-bagaimana-prospeknya
28	Ahok Soroti Utang, Bonus, dan Investasi Pertamina	https://lokadata.id/artikel/ahok-soroti-utang-bonus-dan-investasi-pertamina
29	Survei: Warga DKI Jakarta Dukung PSBB 2.0	https://lokadata.id/artikel/survei-warga-dki-jakarta-dukung-psbb-20
30	Penting tak Penting, Subsidi Rapid Test Bagi Penumpang Kereta	https://lokadata.id/artikel/menimbang-perlunya-subsidi-rapid-test-penumpang-kereta-api

31	Klaster Covid-19 di Pabrik: Buruh Kena, Pengusaha Kena	https://lokadata.id/artikel/klaster-covid-19-di-pabrik-kesehatan-terancam-produktivitas-terganggu
32	Hotel Untuk Isolasi OTG: dari yang Gratis Sampai Rp 13,5 Juta	https://lokadata.id/artikel/hotel-untuk-isolasi-otg-dari-yang-gratis-sampai-rp135-juta
33	UMKM Berharap Realisasi Program PEN untuk Melawan Resesi	https://lokadata.id/artikel/umkm-berharap-realisasi-program-pen-untuk-melawan-reseksi
34	Test Covid-19 Rendah, Sulitkan Strategi Penanganan Pandemi	https://lokadata.id/artikel/tes-covid-19-rendah-sulit-buat-strategi-penanganan-pandemi
35	Strategi Bertahan dan Menyerang Kementerian Keuangan di 2021	https://lokadata.id/artikel/strategi-bertahan-dan-menyerang-kementerian-keuangan-di-2021
36	Ekonomi Baru Pulih Total Pada 2023	https://lokadata.id/artikel/ekonomi-baru-pulih-total-pada-2023
37	Distribusi Vaksin Covid-19	Draft
38	Program Restrukturisasi Kredit Berlanjut, Kinerja Bank Terancam	https://lokadata.id/artikel/program-restrukturisasi-kredit-berlanjut-kinerja-bank-terancam
39	Siapa Edar Awal 2021, Vaksin Rp 200.000 per dosis	https://lokadata.id/artikel/siapa-edar-awal-2021-vaksin-covid-19-rp200000dosis
40	Stok BBM Pertamina	Draft
41	Bea Meterai Naik Jadi Rp 10.000 di Tahun 2021, Transisi Setahun	https://lokadata.id/artikel/bea-meterai-naik-jadi-rp10000-mulai-2021-transisi-setahun

42	Bank Dunia: 1 dari 4 Keluarga di Indonesia Kehabisan Pangan	https://lokadata.id/artikel/bank-dunia-1-dari-4-keluarga-indonesia-kehabisan-bahan-pangan
43	Digitalisasi UMKM Tak Cukup Hanya Masuk Ke <i>E-Commerce</i>	https://lokadata.id/artikel/digitalisasi-umkm-tak-cukup-hanya-masuk-ke-e-commerce
44	Vaksin Saja Tak Mampu Hentikan Penyebaran Virus	https://lokadata.id/artikel/vaksin-saja-tak-mampu-hentikan-penyebaran-virus
45	Ramai-ramai Menolak Undang-Undang Cipta Kerja	https://lokadata.id/artikel/ramai-ramai-menolak-undang-undang-cipta-kerja
46	Pemda pun Ikut Menolak Undang-Undang Cipta Kerja	https://lokadata.id/artikel/pemda-pun-ikut-menolak-undang-undang-cipta-kerja
47	Cari Kerja? Ini 5 Sektor yang Masih Buka Lowongan	https://lokadata.id/artikel/cari-kerja-ini-lima-sektor-yang-masih-buka-lowongan
48	Kuota Penonton 25 Persen jadi Kendala Pembukaan Kembali Bioskop	https://lokadata.id/artikel/kuota-penonton-25-persen-jadi-kendala-pembukaan-kembali-bioskop
49	Bioskop Ditutup, 100 Film Baru Teronggok di Gudang	https://lokadata.id/artikel/bioskop-ditutup-100-film-baru-teronggok-di-gudang
50	Masalah Dibalik Program JKP Alias Tunjangan Pengangguran	https://lokadata.id/artikel/masalah-dibalik-program-jkp-alias-tunjangan-pengangguran
51	Vaksin Datang Tak Otomatis Pemulihan Ekonomi Terbilang	https://lokadata.id/artikel/vaksin-datang-tak-otomatis-pemulihan-ekonomi-terbilang
52	Buruh Minta UMP 2021 Naik, Pengusaha Tak Sanggup	https://lokadata.id/artikel/buruh-minta-ump-2021-naik-pengusaha-tak-sanggup

53	Melirik Minat dan Kesiapan Sepak Terjang iPhone 12	Draft
54	Penyaluran Kredit Merangkak Naik, Bisnis Mulai Naik?	https://lokadata.id/artikel/penyaluran-kredit-merangkak-naik-bisnis-mulai-bangkit
55	Omnibus Law Bebaskan Impor Pangan?	https://lokadata.id/artikel/omnibus-law-bebaskan-impor-pangan
56	Pandemi Masih Membayangi Perekonomian Hingga Tahun Depan?	https://lokadata.id/artikel/pandemi-masih-membayangi-perekonomian-tahun-depan
57	Cegah Deflasi Berlanjut, Pemerintah Dorong Realisasi Stimulus Ekonomi	https://lokadata.id/artikel/cegah-deflasi-berkelanjutan-pemerintah-dorong-realisisi-dana-pemulihan-ekonomi-nasional
58	Perbankan Dukung restrukturisasi Kredit Bermasalah Diperpanjang	https://lokadata.id/artikel/perbankan-dukung-restrukturisasi-kredit-bermasalah-diperpanjang
59	Kesejahteraan Peternak Ayam dan Petani Sayur Mayur Melorot Akibat Pandemi Covid-19	https://lokadata.id/artikel/kesejahteraan-peternak-ayam-dan-petani-sayur-mayur-melorot-akibat-pandemi-covid-19
60	Vaksinasi Flu, Perlukah Dilakukan Ditengah Pandemi Covid-19?	https://lokadata.id/artikel/presiden-jokowi-awali-vaksinasi-covid-19-di-indonesia
61	Beli Rumah di Masa Pandemi, Ini Tipsnya	https://lokadata.id/artikel/beli-rumah-di-masa-pandemi-ini-tipnya
62	Menghadapi Serbuan Ayam Impor 2021, Akibat Kalah di WTO	https://lokadata.id/artikel/brasil-tahun-2021-mulai-menyerbu-pasar-daging-ayam-indonesia

63	Oktober Terjadi Inflasi, Tapi Daya Beli belum Pulih	https://lokadata.id/artikel/oktober-terjadi-inflasi-tapi-daya-beli-belum-pulih
64	Indonesia Resesi, Ekonomi Bergerak Lambat	https://lokadata.id/artikel/indonesia-dipastikan-resesi-pemulihan-ekonomi-tak-bergerak-signifikan
65	Sukuk Prolingkungan Dengan Kupon Minimal 5,5 Persen	https://lokadata.id/artikel/sukuk-hijau-prolingkungan-dengan-kupon-mengambang-55-persen
66	Ekonomi Masih Negatif Tapi Kondisi Terburuk Sudah Terlewati	https://lokadata.id/artikel/ekonomi-masih-negatif-tapi-kondisi-terburuk-sudah-terlewati
67	Konsumsi Rendah, Menengah Atas Parkir Dana di Bank	https://lokadata.id/artikel/pertumbuhan-minus-akibat-kelas-menengah-atas-gemar-menabung
68	Tips Pengaturan Keuangan di Tengah Pandemi dan Resesi	https://lokadata.id/artikel/tips-pengaturan-keuangan-di-tengah-pandemi-dan-resesi
69	Vaksinasi Covid-19 Mendekat, Kenapa Warga Enggan dan Ragu	https://lokadata.id/artikel/vaksinasi-covid-19-mendekat-kenapa-warga-enggan-dan-ragu
70	Pasar Ayam Banjir Pasokan, Pemerintah: Tuntas Tahun Depan	https://lokadata.id/artikel/kelebihan-pasokan-ayam-pedaging-akan-tuntas-tahun-depan
71	Maluku Utara dan Sulawesi Tengah Melesat, Bali Pulih Paling Akhir	https://lokadata.id/artikel/maluku-utara-dan-sulawesi-tengah-melesat-bali-pulih-paling-akhir

Sumber: Olahan Penulis

Penulis pernah berkolaborasi menulis dengan Leoni Alvionita Reporter magang di *team* yang sama, tulisan gabungan tersebut di tayangkan ke laman *Lokadata.ID* dengan judul “Hyundai Bangun Pabrik Mobil Listrik di Cikarang,

Bagaimana prospeknya?” yang di publish tanggal 17 Agustus 2020. Tetapi nama penulis tidak dicantumkan dalam laman tersebut karena hanya tertera nama reporter dan satu editor saja. Dalam artikel tersebut, penulis berkontribusi melakukan wawancara dengan salah satu pengamat otomotif Indonesia, Bebin Djuana, penulis juga melakukan transkrip wawancara hingga berkontribusi dalam penulisan artikel.

Gambar 3.1 – Artikel Yang Tidak Mencantumkan Nama Penulis



Sumber: *Lokadata.ID*

Dalam artikel tersebut menyinggung soal Peraturan Presiden No. 55 tahun 2015 mengenai pemakaian kendaraan listrik, namun digambarkan juga data-data mengenai penjualan mobil tersebut berdasarkan hasil wawancara dari Gaikindo dan seberapa besar penggunaan mobil listrik yang sudah berhasil direalisasikan di Indonesia. Selain itu, dalam tulisan ini juga menggambarkan kelebihan dan kelemahan pemerintah untuk merealisasikan kebijakan tersebut melalui wawancara dengan Bebin Djuana, pengamat otomotif, digambarkan juga pembangunan pabrik

mobil listrik Hyundai yang sedang berjalan dan diperkirakan rampung di 2021 mendatang.

3.2.1 Artikel Pertama Yang Tayang di Portal Berita *Lokadata.ID*

Artikel pertama penulis yang diunggah di portal berita *Lokadata.ID* berjudul "Puluhan Ribu UMKM Laporkan Kesulitan, Lebih Banyak Lagi Yang Tidak Tercatat" dan di publish pada 11 Agustus 2020. Dalam artikel ini membahas mengenai jumlah UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 semakin meningkat serta penyerapan dana insentif yang lambat mendorong denyut UMKM semakin melemah, dalam artikel ini penulis melakukan wawancara dengan ekonom senior *Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)* yaitu Aviliani serta data tambahan diperoleh dari webinar yang diselenggarakan *Katadata.co*.

Gambar 3.2 – Artikel Pertama Yang Tayang



Sumber: *Lokadata.ID*

3.2.2 Artikel Yang Berstatus Draft

Sebanyak 6 artikel yang di produksi penulis berstatus draft, dimana artikel yang sudah selesai ditulis tidak diterbitkan di portal berita *Lokadata.ID*, salah satu faktor yang mempengaruhi artikel penulis tidak diterbitkan karena kurangnya

kelengkapan data baik yang diperoleh melalui wawancara maupun webinar, konferensi pers, dan sebagainya. Berikut 6 judul artikel yang berstatus draft:

1. Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Demi Menjaring Investor Asing
2. Efektivitas Bansos Melalui Internet
3. Tarik Ulur Kebijakan Pembukaan Tempat Hiburan, Bioskop Rugi Ratusan Miliar
4. Distribusi Vaksin Covid-19
5. Stok BBM Pertamina
6. Melirik Minat dan Kesiapan Sepak Terjang iPhone 12

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

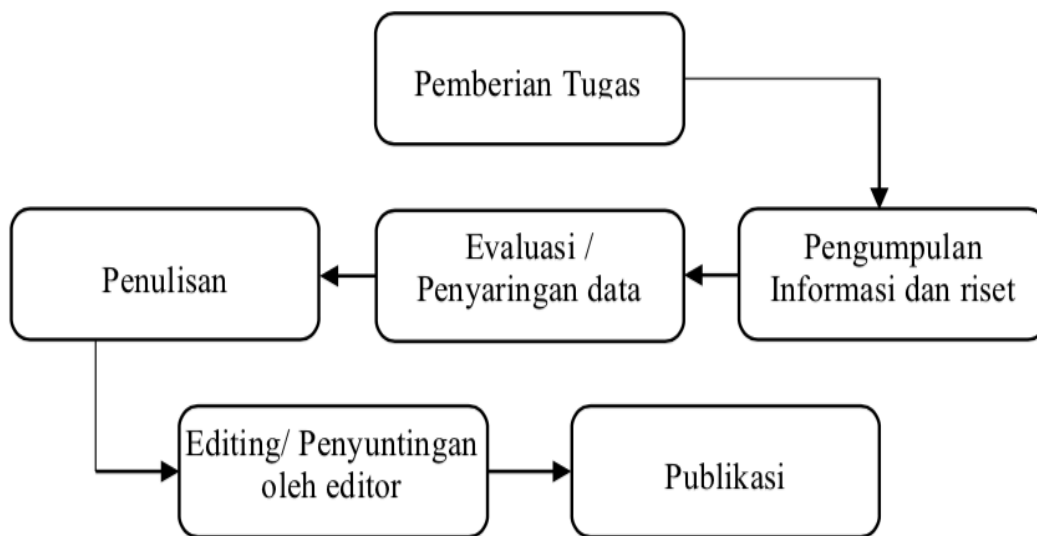
Secara keseluruhan, praktik kerja magang yang dilaksanakan penulis saat ini berkaitan dengan jurusan penulis di universitas yakni *Multimedia Journalism*. Media online *Lokadata.ID* pun melakukan kegiatan kerja jurnalistik yang serupa.

Selama pelaksanaan kerja magang, terdapat beberapa tahap penulisan berita yang harus dilakukan, mulai dari tahap penugasan oleh editor hingga berita berhasil di *publish* di laman resmi media. Menurut Ronald Buel, mantan wartawan *Wall Street Journal* jurnalisme memiliki lima lapisan keputusan (Ishwara, 2011, p. 119), yaitu:

1. Penugasan (*data assignment*): yang menentukan apa yang layak untuk diliput dan mengapa?
2. Pengumpulan (*data collecting*): yang menentukan jika informasi yang telah dikumpulkan sudah cukup?
3. Evaluasi (*data evaluation*): yang menentukan apa saja yang penting untuk dimasukan ke dalam berita?
4. Penulisan (*data writing*): yang menentukan kata-kata apa saja yang perlu digunakan?
5. Penyuntingan (*data editing*): yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat dalam halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong dan cerita mana yang perlu diubah.

Dalam pelaksanaannya, kelima tahapan tersebut dialami oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di *Lokadata.ID*, berikut merupakan gambaran proses pelaksanaan praktik kerja magang penulis di media online *Lokadata.ID*.

Gambar 3.3 – Alur Kerja *Lokadata.ID*



Sumber: Olahan Peneliti

1. Penugasan (*data assignment*)

Berita yang baik adalah hasil dari sebuah perencanaan yang juga baik (Sumadiria, 2005, p. 94). Sedangkan mengenai apa saja berita yang penting untuk diliput, bagaimana proses peliputan dan seberapa penting berita tersebut untuk diketahui publik hingga siapa saja yang akan melakukan tugas peliputan tersebut, seluruh proses ini ditentukan oleh editor pada saat rapat redaksi (Sidharta, 2016, p. 27).

2. Pengumpulan Data (*data collecting*)

Salah satu tahap yang paling penting dalam penulisan sebuah berita adalah tahap pengumpulan data. Selama penulis melaksanakan praktik kerja magang, penulis memperoleh data melalui hasil wawancara, dokumen publik milik negara, mengikuti webinar dan konferensi pers. Eugene J. Webb & Jerry R. Salancik

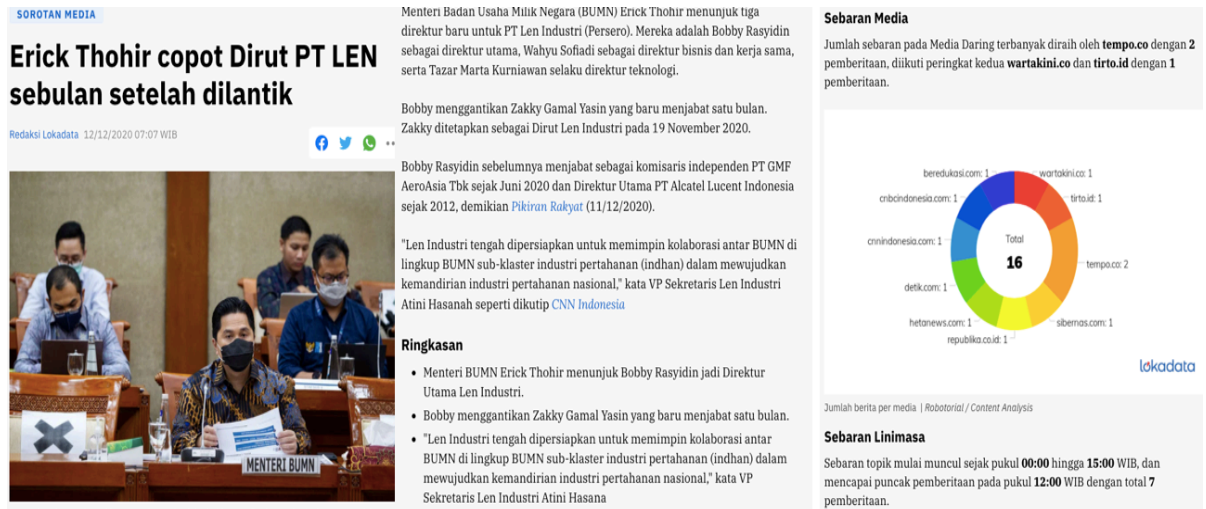
mengemukakan petunjuk yang dapat mempermudah kerja wartawan dalam mengumpulkan informasi (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu:

1. Melakukan observasi langsung dan tidak langsung
2. Melalui proses wawancara dengan narasumber yang bersangkutan
3. Riset penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa

Wartawan dituntut untuk menggunakan satu atau seluruh teknik yang ada, untuk mendapatkan informasi wartawan harus bergerak keluar batas dari peristiwa yang sedang diliput, wartawan harus berpikir kreatif untuk mendapatkan kebenaran dan mengungkap suatu peristiwa. Ishwara (2011, p. 94) mengutip Borjesson bahwa pers dalam waktu tertentu tidak memiliki pilihan lain kecuali menerima pernyataan dari sumber resmi apa adanya.

Lokadata.ID juga melakukan pengumpulan berita dari berbagai media *online* dengan bantuan teknologi berupa *Computer-Assisted Reporting* (CAR) kemudian berita disunting dan diceritakan kembali kepada pembaca, pemilihan media untuk dikurasi pun sudah melalui beberapa tahap salah satunya media yang sudah terpercaya. Salah satunya seperti pada gambar 3.4 berita berjudul “Erick Thohir copot Dirut PT LEN sebulan setelah dilantik” yang di publish 12 Desember 2020. Dalam berita tersebut terdapat 4 paragraf narasi yang merupakan hasil ringkasan dari 3 media *online* lainnya, selain itu terdapat informasi sebaran media yang mencatat media apa saja yang memberitakan hal serupa.

Gambar 3.4 Berita Yang Menggunakan CAR



Sumber: Lokadata.ID

Selama melakukan praktik kerja magang dalam waktu 3 bulan di Lokadata.ID, penulis mengumpulkan data dan informasi untuk memenuhi dalam penulisan berita dari:

1. Konferensi Pers

Konferensi pers merupakan acara khusus untuk menginformasikan, mengumumkan suatu kegiatan, baik yang sudah terjadi maupun yang akan segera dilakukan, biasanya dalam konferensi pers mengundang para wartawan atau pelaku media untuk hadir dalam acara yang akan diadakan suatu perusahaan, instansi, lembaga, dan lainnya, pada umumnya berkaitan dengan perilisasi produk, pemaparan suatu program, dan lain sebagainya.

2. DoorStop

Doorstop interview adalah wawancara dalam bentuk informal, biasanya dilakukan dengan pihak yang merupakan seorang politisi, publik figur, atau juru bicara sebuah organisasi pemerintahan. Dikarenakan praktik magang yang dilakukan oleh penulis bersifat *Work From Home* (WFH) penulis bisa dikatakan sangat jarang dalam mewawancarai narasumber secara *doorstop*, namun penulis pernah melakukan *doorstop* ketika meliput rencana *ombibus law* sektor keuangan yang sedang ramai dibicarakan. Karena informasi yang didapat melalui media lain tidak cukup lengkap, penulis berusaha menghubungi Kementerian Keuangan, tetapi

tidak direspon oleh pihak Kemenkeu. Lalu penulis dikirimkan pesan melalui *Whatsapp* untuk mendaftar mengikuti *doorstop* secara daring yang diadakan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani pada tanggal 15 September 2020 pukul 16.00 – 17.00 WIB. Dalam *doorstop* daring tersebut terdapat lebih dari 60 peserta dari berbagai media *online*, cetak, televisi, radio, dan dari lembaga tertentu di Indonesia, namun disayangkan ibu Sri Mulyani hanya menjawab 5 pertanyaan dari total puluhan pertanyaan yang diajukan oleh para media, penulis pun tidak mendapatkan jawaban atas pertanyaan *omnibus law* sektor keuangan.

3. Mengikuti *Webinar*

Salah satu cara pengumpulan informasi untuk memenuhi kelengkapan data adalah melalui webinar yang merupakan singkatan dari web seminar, yaitu seminar yang dilakukan dengan melalui situs web atau aplikasi berbasis internet. Teknik ini memungkinkan para pembicara dan pematari membagikan pembahasannya melalui media elektronik dan internet.

Webinar biasanya diadakan melalui aplikasi zoom, dan penulis biasanya mengikuti webinar yang diadakan oleh lembaga dan instansi pemerintahan, seperti Kominfo, Bappenas, Kementerian Keuangan, lembaga ekonomi seperti *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), LaporCovid19 dan lainnya. Penulis juga pernah mengikuti webinar yang diadakan oleh media lain seperti *katadata.co*, *The Jakarta Post*, *Media Indonesia*.

3. Evaluasi (*data evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan untuk menentukan apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam berita (Buel, dikutip dalam Sidharta, 2016, p. 29). Penulis menyaring data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data, seluruh data yang telah diperoleh melalui webinar, wawancara, maupun konferensi pers tidak semua akan dijadikan angle dan dimasukkan ke dalam berita, yang akan dijadikan berita, berdasarkan pernyataan atau ungkapan yang menarik perhatian dan memiliki nilai berita yang kuat.

4. Penulisan (*data writing*)

Dalam buku jurnanisme dasar dijelaskan suatu tulisan harus mudah dimengerti oleh pembaca, dan disajikan dengan bahasa yang hidup sehingga tulisan kita dapat dimengerti dan dinikmati orang lain sebagai pembaca. Penulis buku *Unanswered* dan peraih penghargaan *Pulitzer* tahun 1998 Tom French, mengatakan penulis yang baik adalah pembaca yang baik – *good writers are good readers*. Dengan memperbanyak bacaan, maka pengetahuan wartawan atau penulis akan terus terpenuhi yang pada akhirnya dapat berdampak dan tercermin dalam tulisan yang akan diproduksi (Ishwara, 2011, p. 56), setelah melalui proses riset dan pengumpulan data, selanjutnya penulis segera melakukan penulisan berita berdasarkan data yang diperoleh dan sesuai fakta.

Suatu berita terdiri dari *lead* yang merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca untuk melanjutkan baca. Kemudian tubuh berita dengan dilengkapi fakta atau kutipan yang mendukung *lead* termasuk menyebutkan sumber informasi, dan bagian terakhir yaitu penutup yang umumnya berisi kutipan sumber utama dengan menyimpulkan isu secara keseluruhan dan informasi mengenai tindakan yang akan dilakukan selanjutnya (Ishwara, 2011, p. 129-130).

5. Penyuntingan / Editing (*data editing*)

Proses penyuntingan dilakukan untuk menentukan berita yang telah ditulis layak untuk dipublikasi (Buel, dikutip dalam Sidharta, 2016, p.32). Menurut Mordekhay (2009, p.36) menyunting berita di dalam media dinilai menjadi tahap yang penting guna meminimalisir kesalahan dalam penulisan berita dan proses ini sangat bergantung pada keahlian editor saat melakukan penyuntingan.

3.3.1 Proses Alur Kerja Reporter *Lokadata.ID*

Dalam hal ini, penulis mengambil contoh berita berjudul “Beli Rumah di Masa Pandemi, Ini Tipnya” yang di publish pada 29 Oktober 2020, penulis mengambil berita tersebut sebagai contoh karena dalam penulisan berita tersebut pengumpulan data menyita waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan, proses menghubungi narasumber hingga mencari data dari media *online* lain diperlukan

ketelitian agar tidak salah memasukan data terutama hasil survei. Selain itu, pemilihan berita ini sebagai contoh dikarenakan berita ini dilengkapi dengan 2 data grafik yang merupakan hasil kerja sama antara penulis dan team data *Lokadata.ID*.

1. Penugasan (*data assignment*)

Untuk tahap penugasan, editor memberikan tugas melalui pesan *whatsapp* yaitu pada malam hari sebelum pengerjaan. Penulis memiliki waktu beberapa jam untuk melakukan riset serta pengumpulan informasi terlebih dahulu. Per tanggal 1 Oktober 2020, pembagian tugas untuk reporter mengalami perubahan, jika sebelumnya pembagian tugas sudah dilakukan satu hari sebelum tugas dilakukan, setelah mengalami pergantian editor pemberian tugas dilakukan di hari yang sama, yaitu pada pagi hari sekitar pukul 08.00 hingga 09.00.

Penulis diinformasikan melalui grup *whatsapp* pukul 08.00 oleh reporter, Luky terkait proyeksi yang harus dikerjakan di hari tersebut. Dalam proyeksi pada tanggal 28 Oktober 2020, penulis mendapat tugas tandem dengan reporter Aulia. Dalam kordinasi dengan Aulia, Penulis ditugaskan untuk melakukan wawancara dengan Paulus Totok selaku Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI) dan Ferry Salanto selaku *Senior Associate Director Research Colliers International Indonesia*. Sementara Aulia bertugas menghubungi Maria Herawati Manik selaku *Country Manager 99 Group*.

2. Pengumpulan (*data collecting*)

Penulis melakukan pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan Paulus Totok selaku Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI), sedangkan Maria Herawati Manik selaku *Country Manager 99 Group* dihubungi oleh reporter tandem. Penulis menghubungi narasumber melalui aplikasi pesan *whatsapp* dan berhasil melakukan wawancara melalui pesan suara. Dalam wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi kondisi pasar residential di Indonesia, tips memilih rumah atau apartment untuk investasi ditengah pandemi Covid-19, cara mengenali lokasi dengan perkiraan pasar yang cukup baik, hingga tren investasi property yang mengalami perkembangan di Indonesia. Penulis menghubungi Ferry Salanto selaku

Senior Associate Director Research Colliers International Indonesia, melalui pesan *whatsapp*. Namun pesan penulis tidak mendapatkan respon dari Ferry Salanto, penulis baru menerima respon pengajuan wawancara setelah berita tayang atau 3 hari setelah penulis *contact*.

Sedangkan melalui wawancara dengan Maria Herawati yang dilakukan oleh Aulia, penulis mendapatkan informasi terkait pendapat untuk berinvestasi dengan membeli rumah, hal ini dikarenakan investasi ini lebih menguntungkan selama pandemi Covid-19. Penulis juga mendapatkan data dari hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI) dan Indonesia Property Watch (IPW) yang menunjukkan properti residential masih mengalami penurunan di triwulan II tahun 2020. Penulis juga mendapatkan data dari hasil kurasi yang berasal dari media *online* lainnya, hal ini bertujuan untuk menambah kelengkapan isi berita yang akan di publikasikan. Sedangkan, jika penulis mengumpulkan data melalui webinar, konferensi pers, maupun diskusi publik, penulis selalu mencatat poin-poin penting dari materi narasumber. Proses ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengevaluasi data, terlebih jika data yang penulis dapatkan melalui webinar, konferensi pers, dan diskusi publik memiliki fokus dan pembahasan yang luas.

3. Evaluasi (*data evaluation*)

Setelah melakukan pengumpulan data yang didapat melalui wawancara selama kurang lebih 40 menit dengan Paulus Totok selaku Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI), penulis melakukan transkrip hasil wawancara. Hal ini dikarenakan, saat mengumpulkan artikel ke reporter tandem penulis wajib menyertakan transkrip wawancara agar editor bisa memeriksa ulang apa yang ditulis oleh penulis di artikel dan hasil wawancara. Selanjutnya, penulis akan melakukan evaluasi data yang telah diperoleh untuk menentukan informasi apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam berita.

Penulis menggunakan data berikut sebagai dasar penulisan berita yang akan ditulis.

Tabel 3.3 Data Hasil Evaluasi Penulis

No	Data
1.	Di Indonesia, perlu sosialisasi lebih intens untuk rumah di apartment rumah tinggal <i>vertical</i> , karena hanya Jakarta yang paling diminati untuk saat ini karena daerahnya juga sudah maju, dekat kantor, pusat perbelanjaan, pendidikan, transportasi juga lengkap.
2.	Selama pandemi Covid-19 jadi kira-kira 8 bulan ini kan kita ketunda banyak yang drop, belum lagi mereka menghitungnya kan gini kita terakhir harga naik itu di 2012 awal 2013 setelah itu kita <i>stuck</i> sampai hari ini, jadi perkiraan dari para investor kalau Covid-19 ini selesai harga pasti naik.
3.	Saat ini lebih diuntungkan beli rumah, kalau sewa kan pasti menjadi <i>cost</i> kalau beli kan jadi investasi dan tanah kan tidak mengalami penyusutan, apalagi untuk saat ini lebih baik investasi untuk beli rumah/apartment untuk investasi jangka panjang.
4.	Terlebih kalau biasanya berdasarkan lokasi. Lokasi yang cukup strategis seperti dekat transportasi publik, kampus, pasti meningkat kebutuhan akan rumahnya. Saya belum bisa membedakan keuntungan dari <i>landed house</i> maupun yang vertikal.
5.	Paling simple memang kan dilihat dari lokasi yang strategis maksudnya dekat perkantoran, pusat bisnis, perbelanjaan dekat tempat pendidikan itu pasti kan memang akan cepat naiknya, dekat transportasi atau <i>transport oriented development</i> jadi daerah-daerah yang dekat stasiun itu pasti naik.
6.	Apartment cenderung lebih mahal tapi pasti lebih dekat sama keramaian atau di pusat, jadi beda kalau di omong ‘oh kalau apartment lebih mahal’ iya lebih mahal tapi kan ongkos/living cost lebih murah transport cost lebih murah.
7.	Penduduk Indonesia tumbuhnya itu minimal di atas 3 juta tiap tahun sedangkan kita untuk 1 juta rumah belum memenuhi belum memadai,

	jadi pasti permintaan itu terjadi terus, makanya presiden maunya mempermudah untuk properti, misal investasi dan perizinannya supaya lebih banyak yang dibangun.
--	--

Sumber: Olahan Penulis

Data di atas merupakan kutipan wawancara penulis dengan Paulus Totok yang memiliki relevansi dengan *angle* yang ditentukan oleh editor yaitu mengenai keadaan pasar properti dan residential di tengah pandemi Covid-19, informasi ini dinilai penting untuk diketahui oleh pembaca terutama masyarakat yang ingin memulai investasi dibidang properti. Sedangkan, hasil wawancara reporter tandem dengan Maria Herawati bukan tanggung jawab penulis dan akan di transkrip serta di evaluasi oleh reporter.

Adapun data-data dari kutipan wawancara yang tidak penulis masukkan ke dalam artikel, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Yang Tidak Penulis Gunakan

No	Data
1.	Keadaan pasar residential tergantung negara tergantung kebutuhan jadi masing-masing berbeda-beda, kalau di Hongkong itu sudah oversupply sama dengan China, kalau di Singapura masih dibutuhkan makanya di bulan Juni dia sudah naik, di Vietnam masih dibutuhkan makanya harganya barusan naik di September akhir.
2.	Kalau jumlah penduduk suatu area itu lebih dari 2 juta itu sudah tidak mungkin untuk landed house arahnya pasti vertical.
3.	BKPM melaporkan ada kenaikan investasi yang luar biasa baik PMDN maupun PMA untuk properti dan akan terus berlanjut sampai akhir 2020 nanti, karena apa? Karena mereka menganggap harga properti di Indonesia sudah terlalu murah propertinya, mereka semua kan punya perhitungannya.

4.	Landed house cenderung lebih murah karena kalau landed pasti lokasi lebih jauh, kayak sekarang saya ambil contoh di Jakarta untuk landed pasti untuk harga lebih terjangkau bisa ambil di Bekasi, Tangerang.
----	--

Sumber: Olahan Penulis

Pada tabel 3.4 menunjukkan 4 kutipan yang tidak penulis masukkan ke dalam artikel, hal ini dikarenakan berdasarkan evaluasi penulis data tersebut memiliki kemiripan jawaban dengan data yang dimasukkan sebelumnya. Oleh sebab itu, jika data diatas dimasukkan maka artikel akan memiliki kalimat yang berulang.

4. Penulisan (*data writing*)

Dalam melakukan proses penulisan berita properti residential, penulis membagi tugas dengan Aulia sebagai reporter tandem. Penulis mendapatkan tugas untuk membuat artikel berdasarkan survei Bank Indonesia (BI), IPW, dan data wawancara dengan Paulus Totok, proses penulisan artikel dikerjakan melalui *google docs*. Hal ini bertujuan agar Aulia sebagai reporter tandem bisa memantau artikel penulis serta memudahkan untuk menggabungkan artikel penulis dengan artikel reporter tandem. Dalam *file google docs* berisi artikel penulis sebanyak 500 kata, transkrip wawancara, dan data survei.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis menghasilkan karya jurnalistik dengan format artikel teks. Penulisan berita di *Lokadata.ID* memiliki ciri khas berupa berita panjang dengan memperhatikan kedalaman data yang diperoleh, secara sederhana teks liputan panjang atau format berita panjang biasanya lebih dari 500 kata, berita panjang bertanggung jawab untuk mengulas aspek *why* dan *how* secara lebih lengkap dan tuntas (Wendratama, 2017, p. 72). Proses penulisan diawali dengan membuat kerangka seperti lead, kutipan yang digunakan, bagian tubuh berita, dan simpulan, yang kemudian penulis kembangkan agar sesuai dengan ketentuan.

Tabel 3.5 Contoh Artikel Penulis

Keterangan	Artikel Penulis
Judul	“Di tengah Pandemi, Pasar Properti Mengalami Peningkatan”
<p><i>Lead</i> berita membahas mengenai kondisi pasar residential di Indonesia dilengkapi dengan hasil survei Bank Indonesia dan Indonesia Property Watch (IPW).</p> <p>Penulis menentukan 5W+1H sebagai berikut:</p> <p>What: Pasar properti mulai bangkit di tengah pandemi Covid-19</p> <p>Where: Pasar properti di Indonesia</p> <p>When: Pada triwulan II tahun 2020</p> <p>Why: Tingkat penjualan hunian naik dibandingkan bulan-bulan awal terjadinya pandemi.</p> <p>Who: Masyarakat yang berinvestasi di bidang residential</p> <p>How: 68,09% konsumen masih berminat membeli properti</p>	<p>Pasar properti mulai bangkit di tengah Pandemi Covid-19. Survei yang dilakukan Bank Indonesia dan Indonesia Property Watch (IPW) menunjukkan, meskipun tidak setinggi tahun lalu, tingkat penjualan hunian naik dibandingkan bulan-bulan awal terjadinya pandemi.</p> <p>Menurut survei BI, penjualan properti residential triwulan II-2020 secara tahunan masih mengalami penurunan, yakni 25,60% (yoy), namun lebih baik dari kontraksi 43,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Sedangkan survei konsumen yang dilakukan IPW menunjukkan 68,09 persen konsumen masih berminat membeli properti. Dari sisi kategori, properti yang paling banyak diminati adalah rumah dengan 51,06 persen.</p> <p>Sebagai salah satu pilihan investasi yang tepat untuk jangka panjang, sektor properti bisa menjadi pilihan investasi saat ekonomi Indonesia</p>

	mengalami resesi, hal ini dibuktikan dengan mulai meningkatnya investasi properti di Indonesia dan diprediksikan meningkat pada triwulan IV 2020.
<p>Tubuh Berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung <i>lead</i>, termasuk menyebutkan sumber data yang didapat (Ishwara, 2011, p. 129). Dalam penulisan tubuh berita dalam artikel ini, penulis menggunakan 2 kutipan yakni:</p> <p>1. Kutipan Tidak Langsung</p> <p>Kutipan ini berisi apa yang kurang lebih dikatakan oleh narasumber namun tidak menggunakan tanda kutip (Ishwara, 2011, p. 129). Dalam kutipan tidak langsung di artikel ini penulis melakukan parafrasa atau penulisan ulang.</p>	<p>Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida menyampaikan meskipun sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, angka kenaikan investasi yang signifikan mulai terlihat dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun.</p>
<p>2. Kutipan Langsung</p> <p>Kutipan langsung menuliskan kata demi kata dari yang dikatakan oleh narasumber. Kutipan langsung dibuka dan ditutup dengan tanda kutip (Ishwara, 2011, p. 149).</p>	<p>“Investasi naik, beberapa hari yang lalu BKPM melaporkan ada kenaikan investasi yang luar biasa baik PMDN maupun PMA untuk properti dan akan terus berlanjut sampai akhir 2020 nanti” ujar Paulus kepada <i>lokadata.id</i>, Rabu (28/10/2020).</p>

<p>Tubuh Berita</p> <p>Dalam bagian ini penulis menekankan hasil wawancara dengan Paulus Totok mengenai keuntungan sewa maupun beli serta pemilihan lokasi untuk investasi residential.</p>	<p>Dibandingkan sewa yang akan menjadi <i>cost</i>, Paulus menambahkan akan lebih baik jika membeli properti yang dinilainya justru bisa dijadikan investasi jangka panjang. Menurutnya, tidak ada spesifikasi secara khusus untuk investasi dalam bentuk rumah ataupun apartment, hal ini dikarenakan keduanya memiliki perhitungan dan untung rugi yang berbeda sehingga tidak bisa di sama ratakan.</p> <p>Menurut Paulus yang perlu diperhatikan adalah soal lokasi, properti baik rumah maupun apartment yang lebih dekat dengan keramaian cenderung akan mengalami kenaikan harga yang tinggi, begitupun sebaliknya. Namun, untuk saat ini Jakarta masih menempati wilayah yang paling diminati untuk tempat tinggal maupun investasi properti.</p> <p>“Ya paling <i>simple</i> memang kan dilihat dari lokasi yang strategis maksudnya dekat perkantoran, pusat bisnis, perbelanjaan dekat tempat pendidikan itu pasti kan memang akan cepat naiknya, dekat transportasi atau <i>transport oriented development</i> jadi</p>
---	---

	<p>daerah-daerah yang dekat stasiun itu pasti naik” katanya.</p> <p>Sebagai contoh, kata Paulus baik rumah maupun apartment jika daerah tersebut dibutuhkan dan yang didukung oleh lokasi strategis seperti dekat dengan transportasi umum, di wilayah keramaian pasti akan meningkat.</p>
<p>Penutup</p> <p>Bagian ini biasanya berisi kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari narasumber yang menyimpulkan isi keseluruhan artikel (Ishwara, 2011, p. 129).</p> <p>Dalam artikel ini penulis menjadikan kutipan wawancara Paulus Totok sebagai penegasan akhir, yang menjelaskan pasar residential akan terus berkembang.</p>	<p>Menurutnya, kenaikan jumlah investasi properti dikarenakan mulai tersedia vaksin Covid-19 di Indonesia yang diharapkan perekonomian Indonesia akan kembali pulih dan investor menganggap harga akan naik setelah pandemi Covid-19 berhasil diatasi, selain itu Paulus melihat permintaan akan terus meningkat lantaran jumlah penduduk di Indonesia akan terus bertambah.</p> <p>“Penduduk Indonesia tumbuhnya itu minimal di atas 3 juta tiap tahun sedangkan kita untuk 1 juta rumah belum memenuhi belum memadai, jadi pasti permintaan itu terjadi terus” ujarnya.</p> <p>Paulus menilai sektor properti akan terus mengalami peningkatan lantaran</p>

	jumlah penduduk Indonesia bertambah. Terlebih bila kondisi pandemi membaik, vaksin tersedia dan ekonomi mulai pulih akan semakin mendorong kinerja pasar properti.
--	--

Dalam mempublikasikan berita pun, disertai adanya data statistik dan biasanya berupa grafik, hal ini dilakukan guna memperdalam kelengkapan berita. Selama melakukan praktik kerja magang pun di dalam berita yang dipublikasikan penulis cukup banyak yang disertai dengan adanya data tersebut, termasuk dalam berita “Beli Rumah Di Masa Pandemi, Ini Tipnya” yang di publish pada 29 Oktober 2020.

Gambar 3.5 Penggunaan Data Statistik Dalam Berita



Sumber: *Lokadata.ID*

Dalam berita tersebut terdapat pertumbuhan indeks harga properti residential tahun 2019-2020 seperti pada gambar 3.5, grafik tersebut diperoleh dari tim data. Reporter berkoordinasi dengan tim data untuk melengkapi tulisan dengan adanya penggunaan grafik, dalam menentukan data apa yang digunakan biasanya

ditentukan berdasarkan angle. Dalam hal ini, karena artikel membahas mengenai pasar residential dan investasi properti di Indonesia, maka data grafik yang digunakan adalah pertumbuhan indeks harga, guna memberikan informasi kepada pembaca yang ingin berinvestasi properti.

5. Penyuntingan (*data editing*)

Pada tahap penyuntingan, penulis mengirimkan hasil artikel ke reporter melalui *google docs*, kemudian reporter tandem yang akan menggabungkan tulisan penulis dan mengirimkan ke editor melalui email. Namun, sebelum dikirimkan ke reporter tandem penulis biasanya memeriksa kembali untuk memastikan tidak ada *typo* dan penulisan tanda baca serta bahasa yang sudah sesuai serta untuk memastikan tulisan tersebut telah dikatakan layak untuk tayang di laman resmi *Lokadata.ID*, berikut merupakan contoh perbedaan berita penulis dan hasil yang telah disunting editor.

Tabel 3.6 Artikel Sebelum dan Sesudah Disunting

Sebelum Disunting	Setelah Disunting	Keterangan
<p>Judul:</p> <p>“Di tengah Pandemi, Pasar Properti Mengalami Peningkatan”</p>	<p>Judul:</p> <p>“Beli Rumah Di Masa Pandemi, Ini Tipnya”</p>	<p>Sebelumnya penulis menggunakan judul “Di tengah Pandemi, Pasar Properti Mengalami Peningkatan” sedangkan setelah proses penyuntingan judul diubah menjadi “Beli Rumah Di Masa Pandemi, Ini Tipnya”. Hal ini dikarenakan, judul baru lebih menggambarkan isi artikel dan mudah dipahami.</p>
<p><i>Lead:</i></p> <p>Pasar properti mulai bangkit di tengah Pandemi Covid-19. Survei yang dilakukan Bank Indonesia dan Indonesia Property Watch (IPW) menunjukkan, meskipun tidak setinggi tahun lalu, tingkat penjualan hunian naik dibandingkan bulan-bulan awal terjadinya pandemi.</p>	<p><i>Lead:</i></p> <p>Pasar <u>properti</u> mulai bangkit di tengah Pandemi Covid-19. Survei yang dilakukan Bank Indonesia dan Indonesia Property Watch (IPW) menunjukkan, meskipun tidak setinggi tahun lalu, tingkat penjualan hunian naik dibandingkan bulan-bulan awal terjadinya pandemi.</p>	<p>Pada bagian <i>lead</i>, editor menghapus 1 paragraf akhir, karena terkesan bertele-tele.</p>

<p>Menurut survei BI, penjualan properti residensial triwulan II-2020 secara tahunan masih mengalami penurunan, yakni 25,60% (yoy), namun lebih baik dari kontraksi 43,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya.</p> <p>Sedangkan survei konsumen yang dilakukan IPW menunjukkan 68,09 persen konsumen masih berminat membeli properti. Dari sisi kategori, properti yang paling banyak diminati adalah rumah dengan 51,06 persen.</p> <p>Sebagai salah satu pilihan investasi yang tepat untuk jangka panjang, sektor properti bisa menjadi pilihan investasi saat ekonomi Indonesia mengalami resesi, hal ini dibuktikan dengan mulai meningkatnya investasi properti di Indonesia dan diprediksikan meningkat pada triwulan IV 2020.</p>	<p>Menurut <u>survei BI</u>, penjualan properti residensial triwulan II-2020 secara tahunan masih mengalami penurunan, yakni 25,60% (yoy), namun lebih baik dari kontraksi 43,19% (yoy) pada triwulan sebelumnya.</p> <p>Sedangkan survei konsumen yang dilakukan IPW menunjukkan 68,09 persen konsumen masih berminat membeli properti. Dari sisi kategori, properti yang paling banyak diminati adalah rumah dengan 51,06 persen. Diikuti tanah kavling 22,34 persen, apartemen sebesar 11,7 persen, rumah kantor/ rumah toko 10,64 persen, dan lainnya untuk gudang, vila.</p>	
---	---	--

<p>Kutipan:</p> <p>Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida menyampaikan meskipun sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, angka kenaikan investasi yang signifikan mulai terlihat dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun.</p> <p>“Investasi naik, beberapa hari yang lalu BKPM melaporkan ada kenaikan investasi yang luar biasa baik PMDN maupun PMA untuk properti dan akan terus berlanjut sampai akhir 2020 nanti” ujar Paulus kepada <i>lokadata.id</i>, Rabu (28/10/2020).</p>	<p>Kutipan:</p> <p>CEO IPW, Ali Tranghanda mengatakan tren pembelian rumah didominasi segmen menengah dengan harga Rp500 juta hingga Rp1 miliar sebanyak 29,79 persen. Kemudian, segmen rumah dengan harga Rp300 juta sampai Rp500 juta sebesar 28,72 persen, Rp1 miliar sampai Rp3 miliar sebesar 23,40 persen, dan di bawah Rp300 juta sebesar 10,64 persen dan yang paling sedikit diminati rumah dengan harga di atas Rp3 miliar.</p> <p>“Ini disebabkan kondisi pasar masih <i>volatile</i> sehingga konsumen memilih membeli rumah di segmen harga yang lebih murah ketimbang yang di atas Rp1 miliar. Temuan lain, masyarakat masih menunda membeli rumah kisaran harga di bawah Rp300 juta atau subsidi sementara waktu. Hal ini karena daya beli masyarakat cenderung melemah,” kata Ali, dikutip dari <i>Kontan.co.id</i>, Senin (26/10/2020).</p>	<p>Pada kutipan, editor mengubah bagian isi karena dinilai belum berurutan dan tidak menggambarkan konsep piramida terbalik. Maka pada bagian ini dilengkapi dengan data yang diperoleh dari media kontan.</p>
--	--	--

<p>Tubuh Berita:</p> <p>Dibandingkan sewa yang akan menjadi <i>cost</i>, Paulus menambahkan akan lebih baik jika membeli properti yang dinilainya justru bisa dijadikan investasi jangka panjang. Menurutnya, tidak ada spesifikasi secara khusus untuk investasi dalam bentuk rumah ataupun apartment, hal ini dikarenakan keduanya memiliki perhitungan dan untung rugi yang berbeda sehingga tidak bisa di samakan.</p> <p>Menurut Paulus yang perlu diperhatikan adalah soal lokasi, properti baik rumah maupun apartment yang lebih dekat dengan keramaian cenderung akan mengalami kenaikan harga yang tinggi, begitupun sebaliknya. Namun, untuk saat ini Jakarta masih menempati wilayah yang paling diminati untuk tempat tinggal maupun investasi properti.</p>	<p>Tubuh Berita:</p> <p>Hal ini sejalan dengan pertumbuhan <u>Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)</u> oleh Bank Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan indeks harga rumah tipe kecil menurun pada kuartal II/2020 menjadi 2,35 persen dibandingkan kuartal I/2020. Sementara pertumbuhan indeks harga rumah tipe menengah dan besar meningkat pada kuartal II/2020 dibandingkan kuartal sebelumnya.</p> <p>Dari survei IPW juga menunjukkan sebanyak 42,55 persen konsumen membeli properti untuk disimpan. Hanya 22 persen yang membeli untuk segera dihuni, dan 18 persen yang membeli untuk segera dijual jika harga naik.</p> <p>Tip beli rumah</p> <p>Country Manager 99 Group, Maria Herawati Manik berpendapat lebih baik membeli</p>	<p>Pada tubuh berita pun, banyak bagian yang diubah. Hal ini dikarenakan, adanya penambahan data hasil wawancara yang dilakukan oleh reporter tandem yaitu wawancara dengan Maria Herawati Manik. Oleh sebab itu, pada bagian ini artikel penulis cukup banyak mengalami perubahan.</p>
---	--	---

<p>“Ya paling <i>simple</i> memang kan dilihat dari lokasi yang strategis maksudnya dekat perkantoran, pusat bisnis, perbelanjaan dekat tempat pendidikan itu pasti kan memang akan cepat naiknya, dekat transportasi atau <i>transport oriented development</i> jadi daerah-daerah yang dekat stasiun itu pasti naik” katanya.</p> <p>Sebagai contoh, kata Paulus baik rumah maupun apartment jika daerah tersebut dibutuhkan dan yang didukung oleh lokasi strategis seperti dekat dengan transportasi umum, di wilayah keramaian pasti akan meningkat.</p>	<p>rumah saat ini. Sebab, membeli rumah di tengah kondisi pandemi seperti sekarang ini memberikan keuntungan.</p> <p>“Kalau di <i>secondary</i> atau rumah bekas banyak yang mengalami koreksi harga karena kondisi pasar. Kalau terjadi koreksi harga berarti nilai pembelian rumah yang dibeli di bawah harga pasar,” ujarnya kepada <i>Lokadata.id</i>, Rabu (28/10/2020).</p> <p>Mengutip <i>Bisnis.com</i>, Asosiasi Real Estate Broker Indonesia mencatat telah terjadi koreksi harga untuk properti <i>secondary</i> mencapai 20 hingga 30 persen.</p> <p>Begitu juga dengan membeli rumah <i>primary</i> atau bangunan baru yang belum pernah dihuni. Maria mengatakan saat ini pasokan rumah tersedia, bahkan bisa dibilang cukup. Hanya saja masyarakat sedang berhati-hati dalam membeli properti karena memerhatikan kondisi finansial.</p>	
---	---	--

	<p>Maka yang dilakukan pengembang untuk menarik pembeli adalah dengan memberikan banyak penawaran supaya memudahkan orang membeli rumah. “Ini menguntungkan karena durasi pembeli mencicil atau bahkan membayar DP dilonggarkan sehingga mereka punya cukup waktu. Dari sisi KPR pun akhirnya ada KPR yang memberikan bunga fix sampai 10 tahun, nah ini harus diambil kesempatannya,” kata Maria.</p> <p>Salah satu yang memberikan kepastian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan bunga tetap 9,5 persen selama 10 tahun adalah <u>CIMB Niaga</u>.</p> <p>Maria menambahkan sewa rumah hanya memberikan efek psikologis yang baik sementara. Sebab, orang berpikir dengan sewa mereka akan membayar lebih sedikit. “Mungkin kita sewa rumah satu atau dua tahun dengan cicil Rp5 juta sebulan. Kelihatannya kecil tapi kita</p>	
--	--	--

	<p>nggak tahu satu, dua tahun ke depan properti yang diincar ternyata harganya naik bahkan dua hingga tiga kali lipat,” ujarnya.</p> <p>Lantas apakah sebaiknya membeli rumah tapak atau apartemen? Maria mengatakan biasanya pembeli rumah pertama di Indonesia membeli rumah tapak kemudian seiring waktu dia akan berinvestasi dengan membeli apartemen.</p> <p>“Hal ini bergantung kebutuhan pembeli. Kalau memang dia orang yang tidak terlalu membutuhkan rumah yang besar, lebih senang yang praktis, ingin tinggal di kota dan dekat dengan fasilitas publik serta belum punya rencana berkeluarga dalam tiga hingga lima tahun ke depan, bisa memilih apartemen,” katanya.</p> <p>Dilihat dari preferensi konsumen dalam memilih properti, berdasar survei IPW, sebanyak 28,46 responden menyatakan melihat harga unit yang ditawarkan, 16,21 persen</p>	
--	---	--

	<p>melihat <i>brand</i> pengembang, dan 15,42 persen melihat kedekatan dengan fasilitas umum.</p> <p>Terkait investasi rumah atau apartemen dengan tujuan mendapat keuntungan yang besar dan mudah dijual, Maria menyarankan sebelum berinvestasi harus memastikan terlebih dahulu lokasi properti tersebut. Lokasi yang disarankan adalah letaknya cukup strategis, kemudian dilengkapi fasilitas lengkap mulai dari sarana olahraga, transportasi publik, dekat dengan sekolah, kantor hingga pusat perbelanjaan.</p> <p>Hal lain yang harus diperhatikan dalam berinvestasi rumah adalah status properti tersebut. Jika properti tersebut merupakan bangunan bekas, pastikan memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM). Tetapi jika bangunan tersebut termasuk <i>primary</i>, pastikan pengelola bangunan terpercaya dan status tanah tidak dalam sengketa.</p> <p>Pastikan juga properti benar-benar dibangun. “Untuk <i>primary</i>,</p>	
--	--	--

	<p>bisa juga memastikan kita membelinya saat <i>pre-launch</i> atau <i>launch</i> karena harga akan lebih murah ketimbang beli di tengah-tengah,” katanya.</p> <p>Kedekatan lokasi adalah kunci</p> <p>Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Umum Real Estate Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida, yang mengatakan saat ini adalah waktu yang tepat membeli rumah. “Kalau sewa pasti menjadi <i>cost</i>. Sementara kalau beli jadi investasi dan tanah tidak akan mengalami penyusutan,” ujarnya kepada <i>Lokadata.id</i>.</p> <p>Paulus menambahkan baik rumah tapak maupun apartemen masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. “Biasanya berdasarkan lokasi. Lokasi yang cukup strategis seperti dekat transportasi publik, kampus, pasti meningkat kebutuhan akan rumahnya. Saya belum bisa membedakan keuntungan dari <i>landed</i></p>	
--	--	--

	<p><i>house</i> maupun yang vertikal,” katanya.</p> <p>Untuk rumah tapak, sebut Paulus biasanya berlokasi lumayan jauh dari pusat kota tetapi menawarkan harga terjangkau seperti yang ada di pinggiran kota. Sedangkan, apartemen memiliki keuntungan karena mengambil lokasi di pusat keramaian.</p> <p>“Tergantung kebutuhan, memang ada yang berpendapat apartemen lebih mahal tetapi <i>living cost</i> akan lebih murah sedangkan rumah tapak harus menggunakan mobil karena transportasi umum jauh,” kata dia.</p>	
<p>Penutup:</p> <p>Menurutnya, kenaikan jumlah investasi properti dikarenakan mulai tersedia vaksin Covid-19 di Indonesia yang diharapkan perekonomian Indonesia akan kembali pulih dan investor menganggap harga akan naik setelah pandemi Covid-19</p>	<p>Penutup:</p> <p>Dalam mengenali lokasi rumah yang tepat untuk dijadikan investasi, Paulus menyarankan lokasi yang strategis yaitu dekat dengan perkantoran, pusat bisnis, perbelanjaan, tempat pendidikan dan dekat transportasi publik.</p>	<p>Pada bagian penutup, editor membuat tulisan menjadi lebih sederhana dan singkat, namun tetap menjelaskan kutipan wawancara dari Paulus Totok meskipun secara singkat. Menurut editor, pada bagian</p>

<p>berhasil diatasi, selain itu Paulus melihat permintaan akan terus meningkat lantaran jumlah penduduk di Indonesia akan terus bertambah.</p> <p>“Penduduk Indonesia tumbuhnya itu minimal di atas 3 juta tiap tahun sedangkan kita untuk 1 juta rumah belum memenuhi belum memadai, jadi pasti permintaan itu terjadi terus” ujarnya.</p> <p>Paulus menilai sektor properti akan terus mengalami peningkatan lantaran jumlah penduduk Indonesia bertambah. Terlebih bila kondisi pandemi membaik, vaksin tersedia dan ekonomi mulai pulih akan semakin mendorong kinerja pasar properti.</p>	<p>Paulus berpendapat sektor properti akan terus mengalami peningkatan lantaran jumlah penduduk Indonesia bertambah. Apalagi, bila kondisi pandemi membaik, vaksin tersedia dan ekonomi mulai pulih akan semakin mendorong kinerja pasar properti.</p>	<p>penutup penulis tidak perlu lagi menambahkan kutipan langsung, dan langsung pada penegasan saja.</p>
--	--	---

Sumber: Olahan Penulis

Pada tabel 3.6, dalam artikel penulis yang telah digabungkan dengan artikel reporter tandem, Aulia, dan telah disunting oleh editor. Isi berita menjadi lebih lengkap dengan data namun tetap fokus pada angle. Jika sebelumnya, penulis membuat artikel secara singkat dan data yang tidak lengkap, dengan adanya penggabungan data dan artikel dari reporter tandem, artikel menjadi lebih lengkap dan utuh. Sehingga pembaca diharapkan mendapat informasi yang lebih luas, tidak

hanya dari satu narasumber melainkan dari beberapa narasumber dari berbagai lembaga yang berbeda.

3.4 Kendala Yang Ditemukan

Dalam menjalankan program kerja magang selama 3 bulan, penulis mengalami beberapa kendala dalam produksi berita beberapa kali, ketika pertama kali melakukan penulisan berita penulis tidak terbiasa untuk menulis berita panjang khas *Lokadata.ID*, karena pada saat berada di kelas biasanya penulis melakukan penulisan berita-berita *feature* maupun berita pendek, sedangkan pada saat melakukan program kerja magang penulis dituntut untuk melakukan penulisan dengan format panjang dan berkaitan dengan isu-isu politik serta ekonomi, kemudian penulis juga memiliki keterbatasan kemampuan dalam menggunakan data yang tersedia ke dalam berita dengan format panjang, hal ini juga membuat tulisan yang dibuat terkadang tidak sesuai dengan proyeksi.

Selain itu, penulis melakukan pengumpulan informasi melalui webinar dan konferensi pers daring, hal tersebut menyebabkan informasi yang didapatkan cenderung banyak dan tidak fokus ke satu angle tertentu, penulis seringkali mengalami kesulitan untuk menyaring informasi yang harus dimasukkan ke dalam berita maupun yang tidak perlu dimasukkan ke dalam berita. Terkadang, penulis diberikan saran oleh editor untuk tetap menulis sesuai dengan proyeksi dan fokus pada pembicaraan narasumber yang sesuai dengan proyeksi guna mempermudah penulis dalam menyaring informasi.

Tak hanya itu, artikel penulis pun pernah tidak dicantumkan nama penulis seperti pada penulisan mengenai mobil listrik dan progress pabrik hyundai di Cikarang dengan judul "Hyundai Bangun Pabrik Mobil Listrik di Cikarang, Bagaimana prospeknya?" penulis bekerja sama dengan Leoni Alvionita selaku reporter magang dari universitas yang sama oleh penulis yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN), namun nama penulis tidak dicantumkan.

Selain itu, penulis seringkali kesulitan dalam menghubungi narasumber, cara penulis menghubungi narasumber adalah melalui Whatsapp dan di beberapa proyeksi narasumber membalas pesan penulis di 2 atau 3 hari setelah berita naik

bahkan tak jarang ditemukan narasumber yang tidak memberikan respon terhadap pesan penulis, beberapa narasumber yang beberapa kali dihubungi penulis namun tidak di respon adalah pihak PT Pertamina, pihak BUMN, beberapa anggota DPR, Juru Bicara Satuan Tugas Covid-19, hal tersebut seringkali menyebabkan pekerjaan penulis menjadi tertunda dan menjadi faktor utama tulisan penulis tidak naik ke *website*.

3.5 Solusi

Penulis dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi, terkait kemampuan penulis untuk menuliskan berita panjang, penulis berusaha untuk rajin membaca artikel yang terbit di *Lokadata.ID* guna memberikan referensi dalam menulis berita panjang. Solusi untuk kesulitan menyaring informasi yang didapatkan, penulis dituntut untuk membuat kerangka liputan terlebih dahulu sebelum melakukan produksi penulisan berita. Hal ini dilakukan agar penulisan berita tetap sesuai dengan proyeksi yang telah ditentukan.

Solusi untuk meminimalisir penulis tidak mendapatkan narasumber di hari tersebut, penulis selalu menghubungi lebih dari 2 narasumber. Dengan demikian jika salah satu narasumber tidak memberikan respon terhadap pesan penulis, ada narasumber lainnya yang diharapkan dapat memberikan respon.